

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menjelaskan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum, atau memusatkan perhatian pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Dengan demikian, peran lembaga pendidikan prasekolah adalah memberikan peluang untuk sepenuhnya mengembangkan individualitas dan potensi anak. Aspek pembinaan anak usia dini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 adalah: (1) Nilai-nilai moral agama, (2) Jasmani-motorik, (3) Kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional dan (6) seni.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah aspek kognitif. Berpikir kognitif telah menjadi populer sebagai salah satu bidang psikologi manusia yang mencakup setiap perilaku mental yang berkaitan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, niat dan persuasi. Selain itu, kognitif sering didefinisikan sebagai kecerdasan, penalaran, atau pemikiran.

Dalam proses mengajar, guru sering dihadapkan pada dinamika yang berkaitan dengan perkembangan siswa. Perubahan dan fenomena yang terjadi pada diri siswa harus mendapat perhatian guru. Guru dapat memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung terkadang menjadi sangat membosankan bagi siswa, anak tidak lagi fokus pada materi pendidikan yang disajikan, sehingga guru harus memilih strategi dan sarana pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan untuk berpikir, bernalar dan memecahkan masalah dengan cara yang kompleks. Mengembangkan kemampuan kognitif ini akan

memudahkan anak untuk memperoleh pengetahuan umum yang lebih luas sehingga dapat berperan dengan baik dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kemampuan kognitif sangat penting bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat mengolah pengetahuan belajarnya, menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan kemampuan logikanya.

Salah satu cara untuk mendorong perkembangan kognitif pada anak usia dini adalah melalui media. Berdasarkan Sardiman dkk (2007, hlm. 7) berpendapat “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Pendapat lain Briggs (dalam Zaman Badru dan Cucu Eliyawati: 2010) menyatakan bahwa “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya”. Artinya, media sebagai instrumen fisik atau instrumen yang dapat ditampilkan, dapat dilihat atau didengar, dan dapat menyajikan pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi pendidikan yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar. Menurut Sugiyono dkk (2005, hlm. 84), ada beberapa fungsi dan tujuan penggunaan media dalam pengembangan kemampuan kognitif anak, yaitu: a) Merangsang anak untuk melakukan tindakan, pikiran, perasaan, perhatian dan minat, b) Eksperimen, c) Mengeksplorasi atau menyelidiki, d) sebagai sarana, e) alat peraga untuk menemukan sesuatu, f) mengembangkan imajinasi, g) melatih kepekaan berpikir, dan h) digunakan sebagai alat permainan.

Menurut Khodijah, (2016, hlm. 125) manfaat perangkat pembelajaran bagi guru/pendidik PAUD, yaitu: a) memberikan pedoman, arahan untuk mencapai tujuan, b) penjelasan yang baik tentang struktur dan urutan pengajaran, dengan baik. mensistematisasikan struktur, d) Memudahkan guru untuk kembali ke materi ajar, e) Meningkatkan akurasi, penyajian yang benar dalam mengajar, f) Membangun kepercayaan diri guru, g) Meningkatkan kualitas pengajaran. Sedangkan manfaat perangkat pembelajaran bagi peserta didik/anak kecil adalah: a) meningkatkan motivasi belajar siswa, b) memberikan dan memperluas pilihan belajar siswa, c) menyediakan struktur mata pelajaran, d) memberikan informasi dasar pelajaran, e) merangsang siswa untuk berpikir dan menganalisis,

Menurut Khodijah (2016, hlm. 127), ada beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi ketika menggunakan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: a) perangkat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. yang telah terpasang, b) alat peraga adalah instrumen yang dapat dilihat atau didengar, c) alat peraga yang digunakan sebagai alat untuk merespon belajar siswa, d) disesuaikan dengan kondisi individu siswa, e) alat peraga merupakan perantara (medium) dalam proses belajar siswa.

Salah satu pembelajaran yang bisa disampaikan kepada anak adalah mengenal ragam profesi. Dengan mengenalkan ragam profesi sejak dini maka anak mendapatkan gambaran untuk menentukan cita-citanya. Pembelajaran tema profesi di PAUD lebih banyak memanfaatkan media visual namun hanya berupa gambar saja tanpa melatih anak agar dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Mengenal berbagai profesi ini akan membantu anak memahami berbagai profesi khususnya di Indonesia, membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir, dan membantu anak mempersiapkan masa depannya.

Untuk menyampaikan materi ragam profesi tentunya diperlukan perangkat pembelajaran yang menarik, dimana perangkat pembelajaran tersebut harus mampu menarik antusias anak dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, berdasarkan pengamatan sedikitnya alat peraga untuk memperkenalkan sub tema profesi. Guru lebih suka menampilkan gambar berbagai profesi yang hanya ada di LKA. Jadi kemampuan kognitif anak usia dini hanya sebatas mengetahui sekilas apa yang dilihatnya tanpa rasa ingin tahu dengan memecahkan masalah sendiri. Hal ini tercermin pengetahuan anak yang rendah saat mengunjungi suatu tempat, seperti berwisata ke pemadam kebakaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengusulkan solusi dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berbentuk kotak yang dapat mendorong anak untuk memecahkan masalah sendiri, sehingga perkembangan kognitif terlihat ketika anak memecahkan masalah. Melalui penggunaan alat tersebut, anak didorong untuk mengamati secara langsung, memecahkan masalah, dan mendemonstrasikan berbagai profesi dan tugas sehingga anak-anak dapat sepenuhnya memahami dan mengembangkan kemampuan kognitif mereka.

Sehubungan dengan itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Denah Profesi untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Ragam Profesi Anak Usia 5-6 Tahun”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi dan Analisis Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kompleks dan terkonsep sehingga anak kurang tertarik mengikuti pembelajaran.
2. Belum maksimalnya guru dalam mengeksplorasi, menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif serta rendahnya aktivitas anak dalam mengenal lingkungan sosial.
3. Rendahnya pemberdayaan media pembelajaran yang dimodifikasi menjadi lebih menarik.
4. Masih terbatasnya media pembelajaran untuk mengenalkan sub tema profesi untuk memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia dini.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar kebutuhan pengembangan media Denah Profesi untuk memfasilitai kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi?
2. Bagaimana rancangan desain media Denah Profesi untuk memfasilitai kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi?
3. Bagaimana uji coba desain media Denah Profesi untuk memfasilitai kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi?
4. Bagaimana kelayakan hasil pengembangan media Denah Profesi untuk memfasilitai kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dasar kebutuhan pengembangan media Denah Profesi untuk mengenal ragam profesi sub tema profesi dalam memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun?
2. Untuk mendeskripsikan rancangan desain media Denah Profesi pengenalan sub tema profesi dalam memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun?
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik dan pendidik terhadap media gambar untuk

mengenalan sub tema ragam profesi dalam memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun?

4. Untuk mendeskripsikan kelayakan hasil pengembangan media gambar untuk pengenalan sub tema ragam profesi dalam memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Manfaat penelitian secara rinci sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca mengenai bagaimana cara dan efektifitas pengembangan media pengenalan sub tema profesi untuk memfasilitasi kemampuan mengenal ragam profesi anak usia 5-6 tahun pada sub tema profesi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi pembuatan dan pengembangan media pengenalan sub tema ragam profesi untuk memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia dini.

Berikut manfaat bagi pihak yang terkait dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengembangan pemikiran tentang cara mengembangkan kognitif khususnya melalui media pengenalan sub tema ragam profesi.

##### **b. Bagi Peserta Didik**

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui media pengenalan sub tema profesi. Anak dapat tertarik mengikuti pembelajaran dengan media pengenalan ragam profesi ini sehingga perkembangan kemampuan kognitif anak meningkat.

##### **c. Bagi Guru**

Meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dengan memberi variasi penggunaan media untuk memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia dini.

##### **d. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan kepada lembaga

penyelenggaraan pendidikan berupa media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran khususnya peningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada sub tema profesi.

## **1.5 Struktur organisasi**

Sistematika penulisan disertasi atau struktur organisasi penulisan disertasi ini mengacu pada aturan yang terdapat dalam Pedoman Penulisan Ilmiah (SWT) UPI 2019, diantaranya sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi disertasi pada setiap tahapan penelitian.

### **2. BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas teori dan konsep yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar penelitian, seperti perkembangan kognitif anak usia dini, media pembelajaran, dan media pengenalan sub tema profesi.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian dan materi pelajaran, sumber data, variabel penelitian dan definisi kerja variabel penelitian, metode pengumpulan data, alat penelitian, analisis data, dan masalah etika.

### **4. BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang penelitian yang dilakukan, berdasarkan pengolahan dan analisis data, serta pembahasan penelitian, yang berisi jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sesuai dengan tahapan metode penelitian.

### **5. BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sesuai dengan tahapan metode penelitian, konsekuensi dan saran yang diuraikan berdasarkan hasil dan pengalaman yang diperoleh dari penelitian.